

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk merencanakan strategi penelitian yang menghasilkan model penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Metode kualitatif adalah menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Metode deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus.. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Notoatmojo (2000), mengatakan bahwa studi kasus merupakan suatu unit kasus tunggal yang dianalisis sesuai prosedur penelitian suatu permasalahan. Unit kasus dianalisis secara mendalam dari berbagai segi yang berhubungan dengan kasus, faktor yang mempengaruhi, kejadian kasus yang muncul akibat kasus, tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu pemaparan atau perlakuan tertentu. Pada penelitian studi kasus ini penulis akan menganalisis bagaimanakah “Asuhan keperawatan pada Balita dengan *bronchopneumonia* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek” secara komprehensif dan menyeluruh. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnose keperawatan, membuat suatu perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi.

3.1 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah membatasi ruang lingkup masalah agar tidak terlalu luas pembahasan sehingga penelitian lebih bias fokus dilakukan. Yang dimaksud dengan asuhan keperawatan pada balita dengan *bronchopneumonia* adalah pelayanan keperawatan dari proses kegiatan dengan cara memberikan perawatan pada balita dengan *bronchopneumonia* dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, berpegang pada standar keperawatan yang meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (*intervensi*), pelaksanaan (*implementasi*), evaluasi secara komperhensif dengan memberikan asuhan keperawatan.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang ikut berperan serta dalam kegiatan (Bahasa, 2008). Penelitian ini menggunakan 1 partisipan (An.M) dengan diagnosa medis *bronchopneumonia* yang memenuhi kriteria, bersedia memberikan seluruh informasi yang di perlukan, klien masih dalam kesadaran penuh

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek, mendapatkan surat izin penelitian pada tanggal 25 Maret 2024 dan memulai penelitian pada tanggal 27 Maret - 29 Maret 2024.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan atau Instrumen

Instrument dan metode pengumpulan data sebenarnya sama halnya dengan evaluasi data, sebab setelah kita memperoleh data maka perlu

dilakukan perbandingan data yang telah didapat dengan standart yang telah ditentukan (Arikunto, 2006). Bahan atau instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah format asuhan keperawatan pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan *askultasi*), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.3 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data didahului dengan meminta surat perijinan dari Kaprodi D-3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Trenggalek dengan nomor surat DP.04.03/F.XXI.15.5/107/2024 pada tanggal 18 Maret 2024, kemudian surat dibawa ke rumah sakit dan diberikan kepada Ketua Bidang Keperawatan dan Direktur RSUD dr.Soedomo Trenggalek pada tanggal 18 Maret 2024. Setelah mendapat balasan perijinan dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan nomor surat 070/225/406.010.001/18.00/2024 pada tanggal 25 Maret 2024, kemudian surat diberikan kepada Kepala Ruang untuk meminta ijin melakukan penelitian. Setelah kepala ruang memberikan ijin, peneliti bisa

melakukan penelitian sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 27 Maret 2024 sampai dengan 29 Maret 2024 dengan klien (An.M). Tindakan pertama yang dilakukan yaitu dengan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada klien dan keluarga yang mendampingi. Kemudian lebih lanjut peneliti melakukan *informed consent* berkaitan dengan meminta kesediaan klien untuk dijadikan partisipan secara sukarela tanpa keterpaksaan. Setelah klien menyatakan kesediaannya untuk menjadi partisipan penelitian maka peneliti harus meminta bukti kesediaan klien secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi partisipan penelitian. Setelah persetujuan didapatkan, peneliti mulai melakukan tindakan keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, dan mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan selama 3 hari saat klien di ruangan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta - fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), kebergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2011).

3.5.1 *Credibility*

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini

dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah- langkah , serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

3.5.2 *Transferbility*

Transferbility adalah sejauh mana hasil penerapan studi kasus pada suatu subyek studi kasus dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksbalitaan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.5.3 *Dependability*

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

3.5.4 *Confirmability*

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisis Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya. Analisis data pada studi kasus merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras serta kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode, formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi.

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam suatu tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2011).

3.8 Etika Penelitian

Etika peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari kepala program studi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian dan kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

3.8.1 *Informed consent*

Informed consent (lembar persetujuan menjadi informan), merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

3.8.2 *Anonymity*

Anonymity (tanpa nama), nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 *Confidentiality*

Confidentially (kerahasiaan) artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.